

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA FOTONOVELA MENGGUNAKAN CANVA UNTUK GURU DI KECAMATAN LIMBANGAN GARUT

¹Santi Hardiani

¹Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Institut Pendidikan Indonesia
email: ¹santihardiani61@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Pengembangan kompetensi guru perlu terus dilatih dan ditingkatkan. Hasil observasi dan temuan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif, terutama dalam mengadaptasi teknologi untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan fotonovela, sebuah media pembelajaran berbasis gambar dan teks yang menyerupai komik, yang dapat membantu menyajikan materi ajar secara lebih menarik dan mudah dipahami. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis kepada para guru dalam pembuatan media fotonovela menggunakan Canva. Pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pelatihan. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, serta praktik langsung oleh peserta. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan Canva untuk membuat fotonovela sebagai media pembelajaran. Guru-guru yang mengikuti pelatihan mampu menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut.

Kata Kunci :
Pelatihan,
Media
Pembelajaran
Visual, Canva
Fotonovela

ABSTRACT

Teacher competency development needs to be continuously trained and improved. The results of observations and findings show that there are still many teachers who have difficulties in creating effective learning media, especially in adapting technology to increase the attractiveness and understanding of students. Therefore, systematic training is needed to improve teachers' competence in creating innovative learning media. One of the solutions offered is the use of photonovela, an image and text-based learning media that resembles comics, which can help present teaching materials in a more interesting and easy-to-understand manner. This training program is designed to provide teachers with conceptual understanding and practical skills in creating photonovela media using Canva. This training is carried out through three main stages, namely planning, implementation, and evaluation of training results. The methods used include material presentations, discussions and questions and answers, as well as direct practice by participants. The results obtained show that this training has succeeded in improving teachers' competence in using Canva to create photonovelas as a learning medium. Teachers who take part in the training are able to create learning media that are more creative, interesting, and in accordance with the needs of students. Thus, this program is expected to have a positive impact on improving the quality of learning in Limbangan District, Garut.

Keywords:
Training, Visual
Learning Media,
Canva,
Fotonovela

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif, terutama dalam mengadaptasi teknologi untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak

desain grafis yang dapat menunjang pembelajaran berbasis visual. Padahal, media visual telah terbukti berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi yang dipelajari (Sabrina, Maharja, Naingglan, & Gaol, 2023).

Fotonovela, sebagai media pembelajaran berbasis gambar dan teks yang menyerupai komik, dapat menjadi solusi yang efektif untuk menyampaikan materi ajar secara menarik. Namun, rendahnya pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat fotonovela menjadi kendala dalam pemanfaatannya. Selain itu, banyak guru belum familiar dengan platform desain digital seperti Canva, yang sebenarnya dapat digunakan secara mudah untuk membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran (Mayer, 2021). Menurut teori kognitif pembelajaran multimedia, kombinasi teks dan gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep lebih baik dibandingkan dengan teks saja (Paivio, 2006). Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran fotonovela pada model pembelajaran tertentu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Prabowo & Wakijo, 2020). Pada penelitian lain diperoleh bahwa media pembelajaran foto novela yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran (Artikawati & Soekirno, 2019).

Canva sebagai salah satu platform desain berbasis digital memungkinkan pengguna, termasuk pendidik, untuk membuat konten visual dengan mudah dan tanpa memerlukan keterampilan desain yang kompleks. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar guru setuju bahwa penggunaan aplikasi canva tepat untuk membuat media pembelajaran (Fitriani, et al., 2022).

Hasil observasi terhadap beberapa guru di kecamatan Limbangan Garut, diperoleh bahwa masih banyak guru yang perlu meningkatkan kompetensinya dalam penyusunan bahan ajar di era digital. Selain itu, hasil wawancara dengan salah satu guru di kecamatan Limbangan Garut menyatakan bahwa guru sangat memerlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam penyusunan bahan ajar atau media pembelajaran sehingga dapat terus berinovasi. Hal ini didukung dengan pemerintah setempat dalam hal ini termasuk PGRI dan juga rayon yang menyatakan bahwa pelatihan – pelatihan yang dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilannya sangat diperlukan dan dinantikan di kecamatan Limbangan Garut.

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, program pelatihan ini dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para guru dalam pembuatan media fotonovela menggunakan Canva. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis visual, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran di sekolah-sekolah setempat.

METODE

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Januari 2025 di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut, secara luring. Jumlah peserta sebanyak 150 orang yang terdiri dari guru PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktik pembuatan media fotonovela menggunakan Canva. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelatihan ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Persiapan

Tahap ini mencakup perencanaan pelatihan yang meliputi tempat, waktu, serta sasaran peserta. Selain itu, pada tahap ini dilakukan penyusunan modul pelatihan pembuatan fotonovela, instrumen, dan persiapan publikasi pelatihan. Bagian lain yang menjadi penting pada tahap ini adalah koordinasi dengan ketua PGRI, ketua Rayon, dan seluruh kepala sekolah di lingkungan kecamatan Limbangan terkait kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Setelah semuanya siap, maka langkah selanjutnya yaitu publikasi pelatihan melalui berbagai *platform online* untuk mengundang dan mendapatkan peserta pelatihan di kecamatan Limbangan.

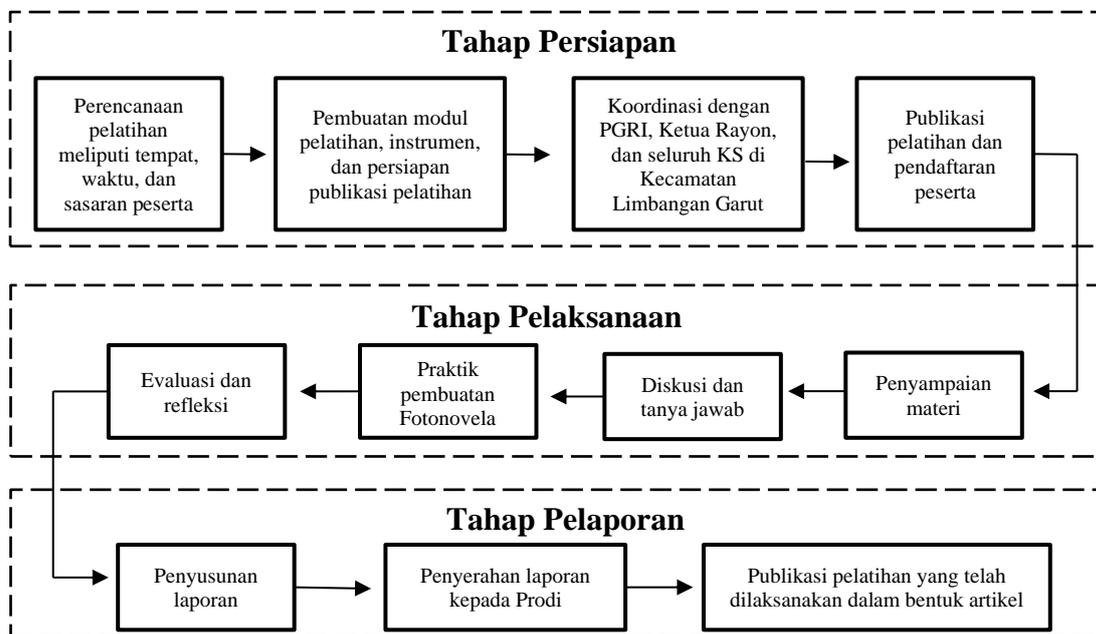
2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peserta mendapatkan pemaparan teori mengenai konsep fotonovela dan cara penggunaannya dalam pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi penggunaan Canva untuk membuat fotonovela, diikuti dengan sesi tanya jawab dan praktik langsung. Peserta diberikan penugasan untuk membuat media fotonovela.

3. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan pelatihan ini. Pada tahap ini, penulis menyusun laporan kegiatan pelatihan dan menyerahkannya kepada prodi Teknologi Pendidikan Insitu Pendidikan Indonesia. Selain itu, penulis melakukan publikasi pelatihan yang telah dilaksanakan melalui artikel.

Tahapan pelatihan media fotonovela untuk guru di Kecamatan Limbangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Fotonovela

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran fotonovela dengan menggunakan aplikasi canva terlaksana dengan baik dan lancar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan. Pelatihan ini ditujukan bagi para guru di kecamatan Limbangan kabupaten Garut untuk meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis dalam membuat media fotonovela.

Pada tahap perencanaan sebanyak 12 orang mahasiswa teknologi pendidikan Insitut Pendidikan Indonesia berperan aktif dalam merancang pelatihan ini. Seluruh anggota kelompok merumuskan secara detail skenario pelatihan, termasuk tujuan, metode, dan materi yang akan disampaikan. Setiap anggota kelompok mendapatkan tema media pembelajaran yang akan dijadikan materi pelatihan. Penulis sendiri bertanggung jawab atas tema media pembelajaran fotonovela. Penulis berperan sebagai pemateri, menyampaikan konsep dan praktik pembuatan fotonovela menggunakan Canva kepada para guru.

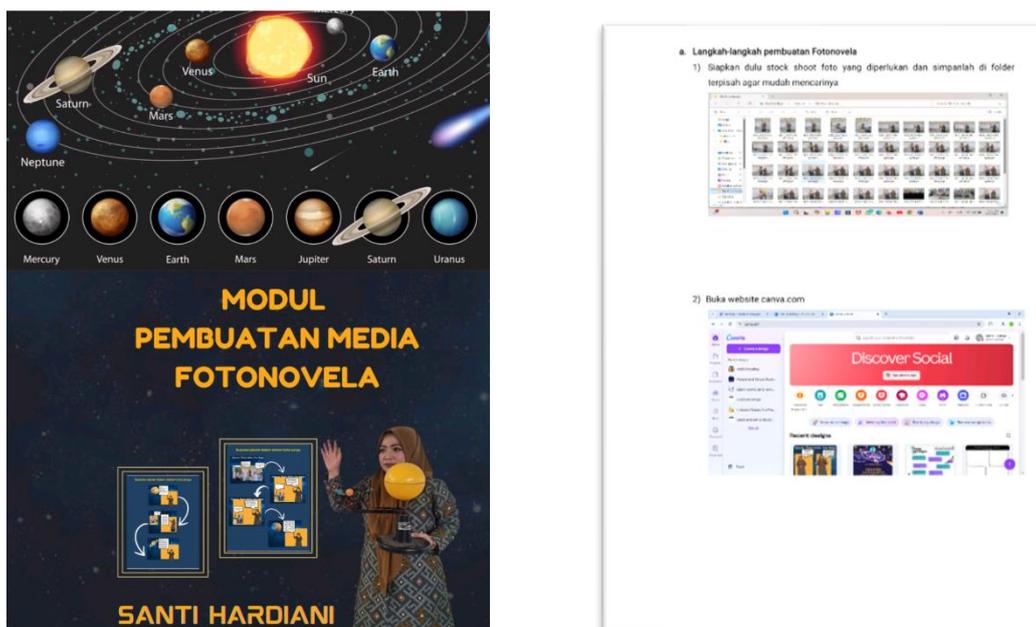
Pelatihan dilaksanakan melalui sesi teori dan praktik, di mana peserta diberikan pemahaman mengenai konsep fotonovela serta langkah-langkah teknis dalam pembuatannya menggunakan Canva. Peserta diharapkan dapat menguasai pembuatan media fotonovela secara mandiri dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media fotonovela dengan menggunakan canva dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dalam pelatihan ini dilakukan oleh penulis sebagai pemateri dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar fotonovela dan tahapan pembuatannya mulai dari perancangan *storyboard* hingga proses pembuatan menggunakan Canva, serta bagaimana cara mempublikasikan fotonovela yang telah dibuat kepada

peserta didik. Selain melalui ceramah, peserta juga diberikan modul pembuatan fotonovela yang telah dirancang oleh penulis dalam bentuk digital. Modul ini bertujuan untuk membantu peserta memahami langkah-langkah secara lebih terstruktur dan dapat dijadikan referensi setelah pelatihan selesai.



Gambar 2. Modul Pembuatan Media Fotonovela yang Digunakan Peserta Pelatihan

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah pemaparan materi selesai dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan dalam mengeksplorasi lebih lanjut pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, beberapa peserta secara aktif mengajukan pertanyaan terkait dengan teknik perancangan *storyboard*, pemanfaatan fitur-fitur dalam Canva, serta strategi terbaik untuk mempublikasikan fotonovela agar menarik bagi peserta didik. Selain itu, peserta juga berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam membuat media pembelajaran berbasis visual.

Antusiasme peserta terlihat dari diskusi yang interaktif, di mana mereka tidak hanya menanyakan aspek teknis, tetapi juga menggali lebih dalam mengenai efektivitas fotonovela dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik di kelas.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

3. Praktik Pembuatan Fotonovela

Praktik pembuatan fotonovela dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut dari pelatihan. Peserta diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari melalui praktik pembuatan fotonovela. Praktik ini diberikan dalam bentuk penugasan, di mana setiap peserta diminta untuk merancang dan membuat fotonovela yang relevan dengan bidang atau mata pelajaran masing – masing.

Untuk mendukung kelancaran proses pengerjaan, peserta diberikan waktu selama dua minggu guna menyusun konsep, merancang *storyboard*, serta mengimplementasikan hasil desain mereka menggunakan aplikasi Canva. Selama periode ini, peserta dapat berdiskusi dengan pemateri atau sesama peserta untuk bertukar ide, mendapatkan umpan balik, serta mengatasi kendala yang mungkin dihadapi dalam proses pembuatan. Berikut adalah salah satu karya media fotonovela yang dibuat oleh peserta pelatihan.



Gambar 4. Fotonovela Hasil Peserta Pelatihan

4. Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap evaluasi dan refleksi, metode tanya jawab digunakan untuk menggali respon dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan pembuatan media fotonovela. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi Canva serta bagaimana fotonovela dapat menjadi solusi dalam penyediaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih minim pengalaman dalam menggunakan Canva, terutama dalam merancang media pembelajaran berbasis fotonovela. Banyak peserta yang belum memahami fitur-fitur Canva, seperti penggunaan *template*, pengeditan gambar, serta penyusunan teks dan elemen grafis yang efektif. Selain itu, mereka juga belum memiliki pemahaman yang kuat mengenai tahapan pembuatan fotonovela, mulai dari penyusunan *storyboard* hingga publikasi.

Namun, setelah pelatihan berlangsung, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis peserta. Mereka tidak hanya mampu mengoperasikan Canva dengan lebih baik, tetapi juga mulai memahami prinsip desain yang baik untuk meningkatkan keterbacaan dan daya tarik fotonovela sebagai media pembelajaran. Hal ini di dukung dengan hasil angket yang diberikan kepada peserta setelah pelatihan diperoleh bahwa 100% peserta sudah mengenal dan dapat menggunakan aplikasi canva termasuk menafaatkan fitur – fitur yang disediakan. Selain itu, 90% peserta pelatihan sudah bisa membuat media pembelajaran fotonovela dengan menggunakan canva.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap evaluasi dan refleksi, pelatihan pembuatan media pembelajaran fotonovela dengan menggunakan canva dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran yang inovatif. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Prihastari dan Widyaningrum (2016) bahwa pelatihan pembuatan fotonovela dengan menggunakan aplikasi tertentu dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran. Penelitian lain dilakukan oleh Agustina dan Suprianto (2022) diperoleh bahwa pelatihan membuat desain grafis dan fotonovela menjadi hal yang sangat perlu untuk meningkatkan kreativitas berbagai kalangan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis kepada para guru dalam pembuatan media fotonovela menggunakan Canva.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran fotonovela dengan aplikasi Canva di Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut telah berhasil meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis peserta dalam mendesain media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum familiar dengan Canva serta konsep pembuatan fotonovela, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu menggunakan Canva dengan lebih terampil dan memahami bagaimana fotonovela dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Respon peserta terhadap pelatihan ini sangat positif, di mana mereka melihat fotonovela sebagai salah satu solusi efektif dalam menciptakan media pembelajaran yang bervariasi dan lebih menarik bagi peserta didik. Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya pendampingan lanjutan agar peserta dapat lebih optimal dalam mengembangkan dan menerapkan fotonovela sebagai media pembelajaran.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada Institut Pendidikan Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan pelatihan ini. Kemudian, penulis ucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., M.Kom., MCE sebagai dosen juga pembimbing dalam pelaksanaan pelatihan ini. Terakhir, penulis ucapkan kepada kelompok pelatihan kecamatan Limbangan atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- Agustina, R., & Suprianto, D. (2022). Pelatihan Desain Grafis dan Fotonovela untuk Warga Desa Ngembal Kec. Wajak Kab. Malang. *Jurnal Surya*. <https://doi.org/10.37150/jsu.v4i2.203>
- Artikawati, F., & Soekirno, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Sainifik Melalui Media Fotonovela Terhadap Aktivitas Pembelajaran . *Jurnal Sinektik*. <https://doi.org/10.33061/js.v2i1.2982>
- Fitriani, Faisol, A., Wamiliana, Notiragayu, Chasanah, S. L., & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran bagi Guru - Guru SMK di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96>
- Mayer. (2021). *Multimedia Learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333.003>
- Paivio, A. (2006). *Dual Coding Theory And Education*. The University of Michigan School of Education.
- Prabowo, Y. F., & Wakijo. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbantu Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Ma Bustanul Ulum Jayasakti. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 59-64. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2864>
- Prihastari, E. B., & Widyaningrum, R. (2016). Pelatihan Pembuatan Media Fotonovela Menggunakan Aplikasi Portable bagi Guru SD. *Widya Wacana*.
- Sabrina, A. N., Maharja, R. L., Naingglan, M. M., & Gaol, L. M. (2023). Pengaruh Pengembangan Media Ajar Visual Terhadap Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Konsep Matematika Secara Visual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1-11. <https://doi.org/10.47134/ppm.v1i1.113>